

ABSTRAK

Taufikur Rohman, 2020, *Pelaksanaan Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Menurunkan Tingkat Kenakalan Siswa di SMK AL-Husen Tanjung, Pademawu, Pamekasan*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, M.Si

Kata Kunci: *Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan Kenakalan Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi kenakalan siswa di sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, berperilaku tidak sopan terhadap guru, membolos, dan keluar kelas ketika jam pelajaran dan tidak kembali lagi ke dalam kelas dan lain sebagainya, yang menyebabkan proses belajarnya menjadi terhambat. maka dari itu peneliti berinisiatif untuk memberikan konseling terhadap siswa kelas XI yang melakukan tindakan kenakalan dengan melaksanakan konseling kelompok dengan teknik resrukturisasi kognitif. Dengan teknik ini siswa di latih untuk bisa mengubah pola pikir serta prilakunya yang tidak baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yakni: *Pertama* Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok untuk menurunkan tingkat kenakalan siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan, *Kedua* Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling kelompok untuk menurunkan tingkat kenakalan siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan, *Ketiga* apa dampak dari teknik restrukturisasi kognitif terhadap kenakalan siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling. Prosedur pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data di lakukan melalui perpanjangan waktu, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Dalam pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif mampu menurunkan tingkat kenakalan siswa dengan hasil 5 siswa mengalami penurunan tingkat kenakalan dan 1 siswa yang masih belum bisa mengubah prilakunya dengan baik. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling kelompok, berikut beberapa faktor pendukungnya yaitu kemampuan seorang konselor, klien yang mudah di atur dan seorang konselor yang menarik. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu siswa yang sulit di atur, suasana kelas ramai, suara kurang kedengaran dan fasilitas kurang memadai. *Ketiga*, Dampak dari teknik restrukturisasi kognitif terhadap kenakalan siswa yaitu mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang pada awalnya sering berperilaku tidak baik seperti datang terlambat kesekolah, tidak mendengarkan guru mengajar, tidur di dalam kelas dan prilaku yang lainnya,sekarang mereka sudah dapat memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa ada dampak dari teknik restrukturisasi konitif terhadap pola pikir dan prilaku siswa.

